

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Reputasi *Underwriter* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2017.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017 sehingga H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan ROA tinggi tidak menjamin memiliki kemampuan modal sendirinya untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Oleh karena itu, kemungkinan sebagian investor tidak terlalu memperhatikan ROA dalam kaitannya dengan penawaran saham perdana di Indonesia.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017 sehingga H_2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut lebih banyak menggunakan ekuitas daripada hutang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dapat mempengaruhi minat investor dalam membeli saham perdana perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO tersebut.
4. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017 sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti secara garis besar untuk kondisi di Indonesia, saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi maupun rendah tidak menjamin memperoleh *Initial Return* yang tinggi juga ataupun sebaliknya.

5. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017 sehingga H_4 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat ketidakpastian perusahaan yang memiliki ukuran yang besar pada umumnya rendah, karena perusahaan dengan skala tinggi cenderung tidak dipengaruhi oleh pasar dan cenderung mempengaruhi pasar. Sedangkan, perusahaan yang memiliki skala kecil cenderung tingkat ketidakpastiannya lebih tinggi sehingga tingkat risiko investasinya lebih besar untuk jangka panjang. Sehingga hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan akan menentukan tingkat kepercayaan investor dalam melakukan pembelian saham perdana perusahaan.
6. Variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017 sehingga H_5 diterima. Hal ini menandakan bahwa *initial return* yang diperoleh investor sedikit karena harga saham tinggi ketika IPO dan sesudah IPO akibat penjatahan (*allowment*) yang dilakukan *underwriter* di pasar perdana. Sedangkan, bagi perusahaan akan mengalami keuntungan karena saham yang ditawarkan di pasar perdana mengalami peningkatan penjualan, sehingga dana yang diperoleh dari publik maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan ketika melakukan *go public*.
7. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017 sehingga H_6 ditolak. Hal ini disebabkan rasio ini mampu memberikan gambaran prospek perusahaan ke depan. Semakin tinggi nilai PER maka prospek perusahaan akan semakin baik karena investor menilai perusahaan dengan PER yang tinggi memiliki tingkat pertumbuhan dan pembagian laba yang tinggi juga.
8. Variabel Reputasi *Underwriter* (UND) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Initial Return* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public*

Offering (IPO) di BEI periode 2016 sampai 2017. Hal ini menjelaskan bahwa harga saham di pasar perdana yang ditetapkan oleh *underwriter* tidak *underpricing* (murah) sehingga pada saat dicatatkan di Bursa Efek Indonesia harga saham ini tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Oleh karena itu, *initial return* yang bisa diperoleh investor dari emiten yang menggunakan jasa *underwriter* bereputasi tinggi nilainya relatif rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu hanya menggunakan 7 (tujuh) variabel independen sebagai faktor yang diduga mempengaruhi *Initial Return*, di antaranya *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan Reputasi *Underwriter* (UND). Hal ini memungkinkan terdapat beberapa faktor lain yang terabaikan karena mungkin diduga juga mempengaruhi *Initial Return*, misalnya kurs, inflasi, reputasi auditor, jenis industri, dan *proceed* (prosentase penawaran saham).

5.3 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan yang tertera dalam penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa saran yang dapat diperhatikan untuk para peneliti selanjutnya, perusahaan, dan juga investor yang akan melakukan riset mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Initial Return*, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambahkan jumlah variabel bebas lainnya yang diduga mempengaruhi *Initial Return* yang tidak dibahas dalam penelitian ini, misalnya seperti reputasi auditor, inflasi, kurs, jenis industri, dan *proceed* (prosentase penawaran saham) sehingga dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah tahun penelitian sebelumnya

yang dijadikan periode penelitian sehingga jumlah sampel yang digunakan lebih banyak dan hasil penelitian selanjutnya dapat lebih luas menggambarkan keadaan secara keseluruhan.

2. Bagi Perusahaan atau Emiten

Diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Initial Return* dalam pengambilan keputusan mengenai harga saham perdananya agar memperoleh modal yang maksimal dengan mengurangi tingkat *underpricing* sehingga dapat menekan risiko ketidakpastian di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Investor yang akan menanamkan modalnya di pasar perdana dapat mempertimbangkan informasi mengenai Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dan *Earning Per Share* (EPS) yang di dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Initial Return*. Karena hal tersebut penting untuk diketahui agar para investor yang akan membeli saham perusahaan IPO dapat memperoleh keuntungan (*initial return*) yang tinggi.